

SKRIPSI

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*
DAN KOMPLEKSITAS AUDIT
TERHADAP PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus pada Kantor BPKP Maluku)**

RAHMI



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2017**

SKRIPSI

PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDIT (Studi Kasus pada Kantor BPKP Maluku)

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**RAHMI
A31115769**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2017**

SKRIPSI

PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDIT (Studi Kasus pada Kantor BPKP Maluku)

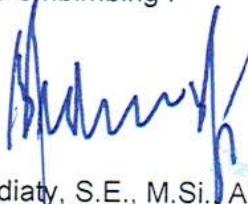
disusun dan diajukan oleh

**RAHMI
A31115769**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 12 Juli 2017

Pembimbing I



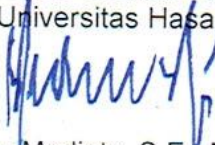
Prof. Dr. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19650925 199002 2 001

Pembimbing II



Drs. Mushar Mustafa, Ak., MM., CA
NIP 19510930 198303 1 001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19650925 199002 2 001

SKRIPSI




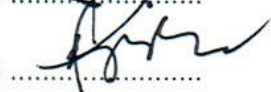
PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDIT (Studi Kasus pada Kantor BPKP Maluku)

disusun dan diajukan oleh


**RAHMI
A31115769**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **27 Juli 2017** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA	Ketua	1 
2.	Drs. Mushar Mustafa, Ak., MM., CA	Sekretaris	2 
3.	Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si.	Anggota	3 
4.	Drs. Syahrir, Ak., M.Si., CA	Anggota	4 

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin


Prof. Dr. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19650925 199002 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Rahmi
NIM : A31115769
departemen/program studi : Akuntansi/S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN KOMPLEKSITAS AUDIT
TERHADAP PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus pada Kantor BPKP Maluku)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 12 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Rahmi

PRAKATA



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti panjatkan untuk junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti. Aamiin.

Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin. Peneliti menyadari bahwa segala daya dan upaya dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi sebagai referensi atau tambahan wawasan dalam bidang ilmu audit internal bagi semua pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Almarhum H. Amir dan Hj. Salmiati, suami peneliti, Sofyan Laiya, Apt., dan ketiga adikku tercinta Risma Amir, Risal Amir dan Ramadhan Amir. Skripsi ini peneliti berikan untuk mereka yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dorongan kepada peneliti serta do'a yang senantiasa mereka haturkan kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT meridhai keluarga kecil ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pimpinan BPKP beserta jajarannya yang telah mengizinkan peneliti untuk mengikuti tugas belajar melalui Program Beasiswa S1 STAR BPKP di Universitas Hasanuddin.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., dan Bapak Drs. Mushar Mustafa, Ak., MM., CA, selaku dosen pembimbing I dan II atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi, dan memberi bantuan literatur, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan peneliti.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Arifuddin, S.E., Ak., M.Si.,CA, Bapak Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., dan Bapak Drs.

Syahrir, Ak., M.Si., CA, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan kepada peneliti, saat proposal diseminarkan sampai dengan saat skripsi ini diujikan.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Departemen Akuntansi, Ibu Prof. Dr. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA, dan Sekretaris Departemen Akuntansi, Bapak Dr. Yohanis Rura, S.E., Ak., M.SA., CA, atas arahan dan masukannya selama proses penulisan skripsi, serta jajarannya di lingkungan Departemen Akuntansi yang telah membantu proses administrasi penulisan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan auditor Perwakilan BPKP Provinsi Maluku selaku responden penelitian, atas waktu yang diberikan untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan auditor BPKP yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji *draft* kuesioner penelitian ini sebelum disebar ke responden.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa Program Beasiswa S1 STAR BPKP angkatan kedua di Universitas Hasanuddin atas kebersamaannya selama mengikuti perkuliahan dan berbagai saran dan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.

Terakhir, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT merahmati kita semua. Aamiin.

Makassar, 12 Juli 2017

Peneliti

ABSTRAK

PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDIT (Studi Kasus pada Kantor BPKP Maluku)

THE EFFECT OF TIME BUDGET PRESSURE AND AUDIT COMPLEXITY ON AUDIT QUALITY REDUCTION BEHAVIOR (Case Study in BPKP Representative Maluku Province)

Rahmi
Mediaty
Mushar Mustafa

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empirisi mengenai pengaruh *time budget pressure* dan kompleksitas audit terhadap perilaku reduksi kualitas audit. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah auditor BPKP Maluku yang berada di Kota Ambon sebanyak 57 auditor. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit; (2) kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit; (3) *time budget pressure*, dan kompleksitas audit berpengaruh secara simultan terhadap perilaku reduksi kualitas audit

Kata kunci: perilaku reduksi kualitas audit, *time budget pressure*, kompleksitas audit.

This study was conducted to test and to obtain empirical evidence of the effect of the time budget pressure and audit complexity on audit quality reduction behavior. This study used a quantitative research approach. The population of this study is the BPKP Maluku auditor of Ambon City as many as 57 auditors. Sampling using purposive sampling technique with the number of samples of 55 respondents. The collected data was then analysed by multiple linear regression analysis method. The result revealed that: (1) time budget pressure has a positive effect on audit quality reduction behavior; (2) audit complexity has a positive effect on audit quality reduction behavior; (3) time budget pressure and audit complexity has an effect on audit quality reduction behavior simultaneously.

Keywords: quality reduction behavior, time budget pressure, audit complexity.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN SAMPUL.....	iii
HALAMAN SAMPUL.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoretis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	9
2.1.2 Perilaku Reduksi Kualitas Audit (RKA)	10
2.1.3 <i>Time Budget Pressure</i>	12
2.1.4 Kompleksitas Audit	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Hipotesis Penelitian.....	22
2.4.1 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit.....	22

2.4.2 Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit	23
2.4.3 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> dan Kompleksitas Audit Simultan terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit	24
 BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Tempat, dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	27
3.4.1 Jenis Data	27
3.4.2 Sumber Data	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.6.1 Variabel Penelitian	29
3.6.2 Definisi Operasional	29
3.7 Instrumen Penelitian	32
3.8 Analisis Data	33
3.8.1 Karakteristik Responden	33
3.8.2 Statistik Deskriptif	34
3.8.3 Uji Kompetensi Data	34
3.8.4 Uji Asumsi Klasik	35
3.8.5 Uji Hipotesis	37
3.8.5.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)	38
3.8.5.2 Koefisien Determinasi (R Square)	38
3.8.5.3 Uji Statistik F	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Analisis Data	40
4.1.1 Karakteristik Responden	40
4.1.2 Statistik Deskriptif	45
4.1.3 Hasil Uji Kompetensi Data (Validitas dan Reliabilitas)	57
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	60
4.2.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	60

4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	61
4.2.2 Hasil Koefisien determinasi (R ²).....	65
4.2.3 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	66
4.2.4 Hasil Uji Signifikansi Keseluruhan Regresi (Uji Statistik F)	67
4.3 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	69
4.3.1 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap perilaku reduksi kualitas audit	69
4.3.2 Pengaruh Kompleksitas audit terhadap perilaku reduksi kualitas audit	71
4.3.3 <i>Time budget pressure</i> dan kompleksitas audit berpengaruh simultan terhadap perilaku reduksi kualitas audit.....	72
 BAB V PENUTUP.....	 73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Keterbatasan Penelitian	74
5.3 Saran	74
 LAMPIRAN	 80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	20
3.1 Operasional Variabel	31
3.2 Dasar interpretasi skor	34
4.1 Rincian Penyebaran, Pengembalian, dan Penggunaan kuesioener	40
4.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden	41
4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden	42
4.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden	43
4.5 Distribusi Latar Belakang Pendidikan Responden.....	43
4.6 Distribusi Lama Kerja Responden	44
4.7 Statistik Diskrifik.....	45
4.8 Distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel <i>time budget pressure</i> (X_1)	46
4.9 Interpretasi skor variabel kompetensi <i>time budget pressure</i> (X_1) dan kedelapan indikatornya	46
4.10 Distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel kompleksitas audit (x_2).....	49
4.11 Interpretasi skor variabel kompleksitas audit (x_2) dan keenam indikatornya.....	50
4.12 Distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel reduksi kualitas audit (Y)	52
4.13 Interpretasi skor variabel reduksi kualitas audit (Y) dan kesepuluh indikatornya.....	53
4.14 Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel <i>Time Pressure</i> (X_1).....	57
4.15 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompleksitas Audit (X_2)	58
4.16 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas perilaku reduksi kualitas audit (Y) ...	59
4.17 Nilai Analisis Regresi Linear Berganda	60
4.18 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smimov</i> (K-S).....	61
4.19 Nilai koefisien <i>tolerance</i> dan <i>variance inflation factor</i> (VIF)	64
4.20 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	66
4.21 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	66
4.22 Hasil Uji Signifikansi Keseluruhan Regresi (Uji Statistik F)	68
4.23 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	21
4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Grafik Histogram	62
4.2 Hasil Uji Normalitas Analisis <i>Probability Plot</i>	63
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Analisis Grafik Plot	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuesioner Penelitian – Kantor BPKP Maluku	81
2 Tabulasi Kuisoner	88
3 Hasil Olah Data SPSS	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reformasi akuntansi dan administrasi sektor publik bertujuan untuk terlaksananya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pemerintah pusat maupun daerah. Untuk dapat memenuhi tuntutan masyarakat agar organisasi sektor publik dapat meningkatkan kualitas, profesionalisme dan akuntabilitas publik dalam menjalankan aktivitasnya, diperlukan audit yang tidak hanya terbatas pada keuangan dan kepatuhan saja, tetapi perlu diperluas dengan melakukan audit terhadap kinerja sektor publik.

Hasil audit yang berkualitas akan dihasilkan jika auditor memiliki kemampuan teknologi, memahami dan melaksanakan prosedur audit dengan benar dan melaporkan pelanggaran yang ditemukan selama proses pelaksanaan audit dalam laporan hasil auditnya. Untuk itu auditor harus dapat mengumpulkan bukti kompeten guna mendukung penemuan terhadap pelanggaran yang terjadi, bukti kompeten dapat diperoleh dengan melaksanakan prosedur audit yang diperlukan dengan benar dan tepat atau tidak melakukan perilaku disfungsional audit yang berhubungan dengan perilaku reduksi kualitas audit yang akan berdampak pada penurunan kualitas audit. Malon dan Robert Malone dan Robert (1996) mendefinisikan reduksi kualitas audit (RKA) adalah perilaku yang sengaja dilakukan auditor selama penugasan audit dengan cara mengurangi bukti audit yang dikumpulkan sehingga mengarah kepada penurunan kualitas audit.

Tindakan ini sering dilakukan jika auditor berada dalam kondisi *time pressure*, yaitu suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (Maulina, dkk, 2010).

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai salah satu Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang melaksanakan tugas pengawasan terhadap intern di lingkungan pemerintah pusat dan daerah sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Presiden No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Pasal 2 menyatakan bahwa BPKP mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional kemudian pada pasal 3 dikatakan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, BPKP menyelenggarakan fungsi: huruf e. pengawasan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program dan/atau kegiatan yang dapat menghambat kelancaran pembangunan, audit atas penyesuaian harga, audit klaim, audit investigatif terhadap kasus-kasus penyimpangan yang berindikasi merugikan keuangan negara/daerah, audit penghitungan kerugian keuangan negara/daerah, pemberian keterangan ahli, dan upaya pencegahan korupsi.

BPKP sebagai auditor internal pemerintah dalam menjalankan fungsi pengawasan di pemerintahan hampir sebagian besar kegiatan audit yang dilaksanakan merupakan audit dukungan yang hasilnya akan dikompilasi oleh Kantor BPKP Pusat untuk penyusunan hasil audit tingkat nasional, sehingga seluruh Kantor BPKP perwakilan termasuk Kantor BPKP Perwakilan Maluku dalam menetapkan anggaran waktu pelaksanaan audit mempertimbangkan target penyelesaian audit yang ditetapkan oleh kantor pusat. Adanya batasan waktu yang ditetapkan oleh kantor pusat membuat auditor yang melaksanakan

penugasan merasa adanya tekanan waktu (*time pressure*) baik yang disebabkan tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) maupun tekanan penyelesaian audit (*time deadline pressure*), karena dalam pelaksanaannya sering kali anggaran waktu yang dialokasikan tidak sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan audit di lapangan sementara auditor dituntut untuk menyelesaikan penugasan audit sesuai target yang telah ditetapkan oleh kantor pusat.

Kondisi yang dialami auditor BPKP Maluku adalah tumpang tindih penugasan dalam waktu bersamaan. Seringkali dalam satu tim akan diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan lebih dari satu penugasan tanpa memberikan tambahan waktu, sedangkan idealnya satu tim menyelesaikan satu penugasan dalam satu waktu. Terbatasnya waktu yang dialokasikan memberikan tekanan bagi auditor yang diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan penugasan audit yang dimaksud karena auditor secara tidak langsung dipaksa untuk menyelesaikan penugasan dengan waktu yang singkat. Selain itu, keterbatasan sarana transportasi dan letak geografis objek pemeriksaan yang jarak tempuh antar suatu daerah dan daerah lainnya cukup jauh sehingga auditor pada saat menentukan sampel pemeriksaan dan pelaksanaan prosedur audit cenderung untuk melakukan perilaku reduksi kualitas audit dengan menentukan sampel yang sesuai anggaran waktu yang diberikan meskipun terdapat indikasi penyimpangan. *Time budget pressure* yang terjadi mendorong auditor berperilaku disfungsional yang berpotensi menyebabkan perilaku reduksi kualitas audit, seperti mengurangi perolehan bukti audit dan tidak menjalankan prosedur audit yang seharusnya (Silaban, 2009). Seharusnya di dalam Standar Audit telah ditetapkan bahwa auditor harus menggunakan keahlian profesional dengan cermat dalam melakukan audit, dan

auditor harus memperoleh bukti audit yang mencukupi dalam melakukan prosedur audit sehingga memberikan dasar untuk memberikan penilaian.

Kompleksitas kegiatan pemerintahan tentunya menjadi pertimbangan auditor dalam mengaudit, sebagai auditor internal pemerintah BPKP dihadapkan dengan cakupan audit yang lebih kompleks dibandingkan dengan audit pada sektor swasta, karena banyaknya jenis kegiatan di pemerintahan dan banyaknya regulasi yang menjadi acuan lembaga pemerintah yang harus dipatuhi sehingga prosedur audit yang diterapkan akan bertambah luas. Ketika auditor dihadapkan dengan tugas yang lebih kompleks dan tidak terstruktur tentunya diperlukan usaha yang tinggi untuk menyelesaikan penugasan tersebut. Kompleksitas audit merupakan persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas, persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu audit sulit bagi seseorang namun mungkin juga mudah bagi orang lain, peningkatan kompleksitas dalam suatu penugasan audit atau sistem akan menurunkan tingkat keberhasilan tugas tersebut (Restuningdiah dan Indriantoro, 2000).

Time budget pressure yang dialami auditor merupakan stres yang dirasakan auditor dalam pelaksanaan prosedur audit (Kelley dan Seiler, 1982; Cook dan Kelley, 1988; DeZoort dan Lord, 1997), dan cara mereka mengatasinya *time budget pressure* dengan melakukan perilaku penurunan kuantitas audit berupa tidak melakukan prosedur audit sebagaimana mestinya, tetapi auditor mengklaim telah melakukan prosedur audit tersebut (Arkes dan Eaton, 2003). Demikian halnya dengan kompleksitas audit, auditor dapat berada pada tingkat stress yang tinggi karena bekerja dibawa tekanan, kompleksitas audit yang tinggi diperkirakan dapat menyebabkan auditor berperilaku disfungsional mereduksi kualitas audit.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pasha (2013), yang menguji apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap perilaku penurunan kualitas audit. Terdapat dua perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, peneliti akan menambahkan satu variable independen yang bersifat situasional yaitu kompleksitas audit yang umumnya penelitian terdahulu langsung pada aspek kualitas audit tidak menggunakan aspek perilaku auditor. Peneliti ingin mengetahui pengaruhnya terhadap perilaku reduksi kualitas audit. Kedua, pada umumnya penelitian mengenai penurunan kualitas audit dilakukan pada auditor sektor swasta yang dalam hal ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP), sedangkan pada sektor pemerintah masih sangat terbatas terutama untuk auditor pemerintah di wilayah Indonesia Timur yang berdasarkan pada fenomena yang terjadi di Kantor BPKP Perwakilan Maluku.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Audit terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor BPKP Maluku)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit?
- b. Apakah kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit.

- c. Apakah *time budget pressure* dan kompleksitas audit secara simultan berpengaruh terhadap perilaku reduksi kualitas audit

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui hal-hal berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure* terhadap perilaku reduksi kualitas audit.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit terhadap perilaku reduksi kualitas audit.
- c. Untuk mengetahui *time budget pressure* dan kompleksitas audit secara simultan berpengaruh terhadap perilaku reduksi kualitas audit

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini memberikan kontribusi sebagai berikut.

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi serta menjadi rujukan dalam dunia akuntansi mengenai *time budget pressure* dan kompleksitas audit terhadap perilaku reduksi kualitas audit.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermamfaat bagi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) khususnya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam membuat aturan-aturan dan kebijakan-kebijakan, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit dan pengelolaan penugasan audit akan menjadi lebih baik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh *time budget pressure* dan kompleksitas audit terhadap perilaku reduksi kualitas audit.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengacu pada pedoman penulisan skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2012) yang terbagi ke dalam 5 (lima) bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan teori dan konsep, tinjauan empirik, serta kerangka pemikiran yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu pengaruh *time budget pressure* dan kompleksitas audit terhadap perilaku reduksi kualitas audit.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi rancangan penelitian; tempat dan waktu penelitian; populasi dan sampel, jenis, sumber, dan teknik pengumpulan data; variabel penelitian dan definisi operasional; instrumen penelitian; serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori dan metode penelitian, peneliti akan menjabarkan mengenai deskripsi data hasil penelitian dengan melaporkan hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta mencoba memberikan saran-saran yang dipandang perlu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori atribusi pertama kali dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958, yang mengargumentasikan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya kemampuan atau usaha dan *eksternal forces* yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar misalnya *task difficulty* atau keberuntungan. Berdasarkan hal itu maka seseorang termotivasi untuk memahami lingkungannya dan sebab-sebab kejadian tertentu (Tandiontong, 2015:42). Robbins (2008:177) menjelaskan bahwa perilaku yang disebabkan faktor internal adalah perilaku yang dipengaruhi oleh kendali pribadi seorang individu, sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang disebabkan karena sebab-sebab yang berasal dari luar individu.

Teori atribusi memberikan penjelasan proses bagaimana kita menentukan penyebab atau motif perilaku seseorang, penyebab perilaku tersebut dalam persepsi sosial dikenal dengan *dispositional attributions* dan *situasional attributions* atau penyebab internal dan eksternal. *Dispositional attributions* mengacu pada sesuatu yang ada dalam diri seseorang sementara *situasional attributions* mengacu pada lingkungan yang mempengaruhi perilaku (Pujaningrum dan Sabeni, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori atribusi dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini, untuk menentukan faktor eksternal yang menjadi penyebab reduksi kualitas audit. Terdapat dua variabel yang ditetapkan menjadi faktor eksternal yaitu *time budget pressure* dan kompleksitas audit, keduanya merupakan kondisi situasional yang dihadapi auditor pada saat melaksanakan penugasan audit. Sebagaimana hasil penelitian Malone dan Robert (1996) mengatakan bahwa faktor penyebab tindakan pengurangan kualitas audit adalah faktor situasional saat melakukan audit seperti *review procedure* dan *quality control*, dan *time-budget pressures*. Dengan mengetahui faktor penyebab reduksi kualitas audit, maka diharapkan faktor-faktor tersebut dapat diminimalisir sehingga kualitas audit dapat terjaga.

2.1.2 Perilaku Reduksi Kualitas Audit (RKA)

Malone dan Robert (1996) mendefinisikan reduksi kualitas audit (RKA) adalah, "*Reduce audit quality behaviors are define as actions taken by an auditor during an engagement which reduce evidence gathering effectiveness inappropriately*". Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penurunan kualitas audit adalah perilaku yang sengaja dilakukan auditor selama penugasan audit dengan cara mengurangi bukti audit yang dikumpulkan sehingga mengarah kepada penurunan kualitas audit. Lebih lanjut dikemukakan Pierce dan Sweeney (2004) bahwa Perilaku reduksi kualitas audit (RKA) adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor selama pelaksanaan prosedur audit yang mereduksi efektifitas bukti-bukti audit yang dikumpulkan.

Perilaku reduksi merupakan ancaman serius terhadap kualitas audit karena bukti-bukti audit yang dikumpulkan selama pelaksanaan prosedur audit tidak kompeten dan cukup sebagai dasar yang memadai bagi auditor untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diaudit

(Otley dan Pierce, 1996a; Herrbach, 2001). Lestari (2010:2) menyatakan bahwa perilaku penurunan kualitas audit (*reduce audit quality behaviours*) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh auditor selama melakukan proses audit dimana tindakan ini dapat mengurangi ketepatan dan keefektifan pengumpulan bukti audit.

Reduksi kualitas dalam audit diartikan oleh Coram *et al*, (2004) sebagai pengurangan mutu yang dilakukan dengan sengaja oleh auditor dalam suatu proses audit, yang dapat dilakukan auditor seperti mengurangi jumlah sampel audit, melakukan review yang kurang mendalam terhadap dokumen klien, tidak memperluas pemeriksaan ketika terdapat item yang kurang jelas, atau auditor memberikan pendapat audit saat semua prosedur audit yang disyaratkan belum dilakukan secara lengkap. Silaban (2009: 57) mengemukakan bahwa terdapat berbagai tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang berpotensi mereduksi kualitas audit. Tindakan-tindakan tersebut meliputi.

1. Review yang dangkal terhadap dokumen klien. Suatu tindakan yang dilakukan auditor dengan tidak memberi perhatian yang memadai atas keakuratan dan validitas dokumen klien
2. Pengujian terhadap sebahagian item sampel. Suatu tindakan yang dilakukan auditor dengan tidak melaksanakan prosedur audit pada seluruh item sampel yang didesain dalam program audit.
3. Tidak menginvestigasi lebih lanjut item yang diragukan. Suatu tindakan yang dilakukan auditor dengan tidak memperluas *scope* pengujian ketika terdeteksi suatu transaksi atau pos yang mencurigakan.
4. Penerimaan atas penjelasan klien yang lemah. Suatu tindakan yang dilakukan auditor dengan menerima penjelasan klien sebagai substitusi atau pengganti suatu bukti audit yang tidak diperoleh selama pelaksanaan audit.

5. Tidak meneliti prinsip akuntansi yang diterapkan klien. Suatu tindakan yang dilakukan auditor dengan tidak meneliti lebih lanjut kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan klien dengan prinsip akuntansi.
6. Pengurangan pekerjaan audit pada level yang lebih rendah dari yang disyaratkan dalam program audit. Suatu tindakan yang dilakukan auditor dengan mengurangi pekerjaan audit yang dilakukan dari yang seharusnya dilaksanakan sesuai dengan program audit.
7. Penggantian prosedur audit dari yang ditetapkan dalam program audit. Suatu tindakan yang dilakukan auditor dengan tidak mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam program audit.
8. Pengendalian berlebihan terhadap hasil pekerjaan klien. Suatu tindakan yang dilakukan auditor dengan mengandalkan bukti audit atas hasil pekerjaan yang dilakukan klien.
9. Pendokumentasian bukti audit yang tidak sesuai dengan kebijakan KAP. Suatu tindakan yang dilakukan auditor dengan tidak mendokumentasikan bukti audit atas pelaksanaan suatu prosedur audit yang disyaratkan sesuai program audit yang ditetapkan oleh KAP.

Otley dan Pierce (1996) menyatakan bahwa tindakan penurunan kualitas audit yang paling banyak ditemukan adalah melakukan review yang dangkal terhadap dokumen, penerimaan penjelasan yang lemah dari klien, pengurangan pekerjaan dengan mempertimbangkan alasan yang cukup kuat serta gagal untuk melakukan prinsip-prinsip akuntansi.

2.1.3 Time Budget Pressure

Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun

atau terhadap pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Sososutikno, 2003). Margheim dan Pattison (2005:24) menyatakan bahwa:

“budget related time pressure can only occur when the budgeted amount of time is less than total available time and the auditor has the ability to respond to the pressure by completing the work on their personal time and underreporting the amount of time spent on the audit task”

Maksud kutipan tersebut adalah tekanan anggaran waktu hanya dapat terjadi bila jumlah waktu audit yang dianggarkan waktu kurang dari jumlah waktu yang tersedia dan auditor memiliki kemampuan untuk menangani tekanan tersebut dengan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan tidak melaporkan jumlah waktu yang dihabiskan untuk tugas audit tersebut.

Sedangkan Kelley dan Margheim (1990) mengartikan *time budget pressure* sebagai *“Budget related time pressure can only occur when the budgeted amount of time is less than total available time”*, yang dapat diartikan bahwa *time budget pressure* merupakan suatu kondisi yang terjadi dimana jumlah waktu audit yang dianggarkan kurang dari waktu yang tersedia untuk menyelesaikan prosedur audit yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, dalam melaksanakan penugasan audit auditor mendapat tekanan untuk menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu.

Jika *time budget* yang direncanakan oleh auditor semakin singkat dan sulit untuk dicapai maka akan membawa tingkat tekanan yang besar bagi auditor sehingga auditor akan melakukan segala perilaku yang dianggapnya dapat menyelesaikan tugas audit tepat waktu, perilaku inilah yang dianggap dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Pemberian batasan waktu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dapat memberikan dampak terhadap perilaku seseorang dalam melakukan pekerjaan tersebut.

Tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan ketika auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun (Herningsih 2002). Manullang (2010:84) menyebutkan, ketika menghadapi tekanan anggaran waktu, auditor akan memberikan respon dengan dua cara, yaitu: fungsional dan disfungsional. Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya sedangkan tipe disfungsional, ketika auditor mengalami tekanan anggaran waktu perilaku mereka berpotensi menyebabkan perilaku penurunan kualitas audit.

Liyanarachchi dan McNamara (2006) mengemukakan bahwa tekanan anggaran waktu dapat mengakibatkan perilaku menyimpang auditor, yang dapat memberikan implikasi yang serius bagi kualitas audit, etika dan kesejahteraan auditor. Perilaku dibawah tekanan dapat berpengaruh terhadap kualitas audit, baik secara langsung maupun tidak secara langsung berpengaruh pada penurunan kualitas audit. Perilaku dibawah tekanan yang dapat berpengaruh secara langsung pada penurunan kualitas audit menurut Kelley dan Margheim (1990) adalah.

1. *Premature signing-off on an audit program step*
2. *Reducing the amount of work performed on audit step below what the auditor would consider reasonable*
3. *Making superficial review of client's document*
4. *Accepting weak client's explanation*

Tekanan anggaran waktu yang dirasakan auditor dalam pelaksanaan program audit dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam pelaksanaan program audit (Silaban 2009; 84). Akers dan Eaton (2003) mengemukakan jika auditor merasakan terdapat tekanan anggaran waktu dalam pelaksanaan tugas audit, maka auditor mungkin bertindak dengan salah satu dari cara berikut.

1. Melaksanakan prosedur audit sebagaimana mestinya dan melaporkan waktu aktual yang digunakan dalam pelaksanaan tugas tersebut. Dalam hal ini auditor menanggulangi kendala anggaran waktu dengan cara fungsional.
2. Melaksanakan prosedur audit sebagaimana mestinya, tetapi memanipulasi catatan waktu dengan tidak melaporkan waktu audit aktual yang digunakan untuk pelaksanaan tugas audit. Dalam hal ini auditor menanggulangi kendala anggaran waktu dengan melakukan perilaku URT.
3. Tidak melakukan prosedur audit sebagaimana mestinya, tetapi auditor mengklaim bahwa mereka telah melakukan prosedur audit sebagaimana mestinya. Dalam hal ini auditor menanggulangi kendala anggaran waktu yang dirasakan dengan perilaku RKA.

DeZoort dan Lord (1997) mengelompokkan dampak negatif dari *time budget pressure* sebagai berikut,

1. *Impacting attitudes*. Yang termasuk dalam *Impacting attitudes* adalah stres, perasaan gagal, ketidakpuasan kerja.
2. *Impacting intention*. Yang termasuk dalam *Impacting intention* adalah waktu audit yang tidak dilaporkan (*underreporting time*) dan menerima bukti yang lemah selama audit
3. *Impacting Behaviour*. Yang termasuk dalam *Impacting Behaviour* adalah *premature sign-off* dan mengabaikan standar audit yang diperlukan

2.1.4 Kompleksitas Audit

Sanusi, dkk (2007) menyebutkan bahwa kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan, dan sulit. Pada umumnya penugasan audit cenderung dihadapkan dengan berbagai persoalan yang kompleks, auditor akan menemui tugas-tugas yang kompleks, banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan lainnya.

Kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit, kemungkinan bahwa suatu tugas audit sulit bagi seseorang, namun mungkin juga mudah bagi orang lain, serta kompleksitas muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah, baik dalam tugas-tugas utama maupun tugas-tugas lain (Restuningdiah, dan Indriantoro 2000). Semakin kompleks suatu punugasan audit dapat menyebabkan auditor berperilaku disfungsional sehingga menyebabkan penurunan kinerja auditor karena auditor menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabel.

Jamilah, dkk (2007) mendefinisikan kompleksitas merupakan sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan. Lebih lanjut mereka menjelaskan bahwa kompleksitas terdiri dari dua aspek yaitu tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat kesulitan tugas berhubungan dengan jumlah informasi sedangkan struktur tugas berhubungan dengan kejelasan informasi (Bonner, 1994).

Chung dan Monroe (2001) mengemukakan bahwa kompleksitas dalam pengauditan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu.

- a. Banyaknya informasi yang tidak relevan dalam artian informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan.
- b. Adanya ambiguitas yang tinggi, yaitu beragamnya hasil yang diharapkan oleh entitas yang diperiksa dari kegiatan pengauditan

Berdasarkan tingkat kompleksitas, Bonner (1994) mengklasifikasikan tugas menjadi dua bagian yaitu tugas yang kurang kompleks dan tugas yang sangat kompleks. Ciri- ciri dari keduanya sebagai berikut,

1. Tugas yang kurang kompleks

- a. Lebih sedikit bukti informasi

- b. Bukti informasi konsisten dengan kejadian yang diprediksi
- c. Kekonsistenan yang tinggi secara relatif antara bukti harapan dan keputusan akrual
- d. Tingkat ambiguity yang relative rendah dalam konteks keputusan dan hasil keputusan potensial yang sedikit

2. Tugas yang sangat kompleks

- a. Lebih banyak bukti informasi
- b. Sejumlah besar bukti tidak konsisten dengan kejadian yang sedang diprediksi
- c. Mengandung tingkat ambiguity yang relative tinggi dan hasil keputusan potensial yang banyak

Salah satu contoh tugas dengan kompleksitas tinggi adalah tugas analisis rasio keuangan, tugas ini membutuhkan sejumlah bukti input yang akan diproses, koordinasi kompleksitas dan *backward/forward reasioning* guna mengidentifikasi hubungan dan interpendensi antara setiap rasio dengan error laporan keuangan (Rapina, 2007). Sebuah pekerjaan dianggap semakin kompleks dan rumit ketika pekerjaan tersebut memiliki keterkaitan dengan pekerjaan lainnya atau berkaitan dengan pekerjaan sebelum dan sesudahnya, yang tentunya semakin banyak membutuhkan informasi dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dari penelitian ini, terdapat penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Simanjuntak (2008) yang meneliti tentang pengaruh *time budget pressure* dan resiko kesalahan terhadap penurunan kualitas audit (*reduced audit*

quality). Sampel dari penelitian ini adalah Auditor pada KAP yang berafiliasi dengan The Big four dan KAP yang tidak berafiliasi dengan The Big Four. Kuesioner yang disebar 520, yang dapat digunakan sebanyak 114. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh terhadap berbagai perilaku auditor yang menyebabkan penurunan kualitas audit. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat tekanan anggaran waktu maka akan semakin tinggi tingkat penurunan kualitas audit. Sedangkan untuk variable risiko kesalahan, Jika semakin rendah tingkat risiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas akan menyebabkan semakin tingginya tingkat penurunan kualitas audit. Pengujian ketaatan akan menyebabkan semakin tingginya tingkat penurunan kualitas audit dibandingkan dengan pengujian substantif.

2. Adanan Silaban (2009), meneliti tentang Perilaku Disfungsional Auditor dalam Pelaksanaan Program Audit. Terdapat tiga variabel independen yaitu tekanan anggaran waktu yang dirasakan, *locus of control*, dan komitmen profesional. Sedangkan variable dependennya adalah perilaku audit disfungsional. Sampel dari penelitian ini adalah 348 auditor yang bekerja di 9 KAP afiliasi dan 34 KAP Non-Afiliasi, yang menghasilkan bahwa *Locus of control* eksternal berpengaruh positif pada tekanan anggaran waktu yang dirasakan dan perilaku audit *disfungsional* (perilaku penurunan kualitas audit dan *underreporting of time*). Komitmen profesional afektif berhubungan terbalik dengan perilaku penurunan kualitas audit. Pengaruh komitmen profesional kontinu pada tekanan anggaran waktu yang dirasakan dan perilaku audit *disfungsional* (perilaku penurunan kualitas audit dan *underreporting of time*) tidak signifikan. Komitmen profesional normatif berhubungan secara terbalik dengan tekanan anggaran waktu yang

dirasakan dan perilaku audit disfungsional (perilaku penurunan kualitas audit dan *underreporting of time*). Tekanan anggaran waktu yang dirasakan berpengaruh positif pada perilaku audit disfungsional (perilaku penurunan kualitas audit dan *underreporting of time*). Pengaruh langsung *locus of control* dan komitmen profesional pada perilaku audit disfungsional (perilaku penurunan kualitas audit dan *underreporting of time*) lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung yaitu melalui tekanan anggaran waktu yang dirasakan.

3. Muhshyi (2013), meneliti tentang pengaruh *time budget pressure*, risiko kesalahan dan kompleksitas terhadap kualitas audit. Responden dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dengan jumlah auditor yang menjadi sampel sebanyak 53 auditor dari 20 Kantor Akuntan Publik. Hasil penelitian yang diperoleh adalah *Time Budget Pressure*, Resiko Kesalahan, dan Kompleksitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas audit.
4. Pasha (2014), penelitian ini tentang pengaruh *time budget pressure* terhadap perilaku penurunan kualitas audit. Variabel dependen yang digunakan adalah penurunan kualitas audit sedangkan variabel independennya adalah *time budget pressure*, penelitian ini dilakukan pada 16 KAP dengan kuisioner yang diolah sebanyak 43 kuisioner, yang menghasilkan *time budget pressure* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku penurunan kualitas audit. *Time budget pressure* menuntut auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit dengan segera dan jika tidak tercapai akan menimbulkan konflik serta kualitas audit dapat terganggu.
5. Ratnaningtias (2014), melakukan penelitian tentang pengaruh *time budget pressure* terhadap *reduced audi quality* dan *under reporting of time*: dampak

budaya etika terhadap kualitas audit. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh dalam perilaku penurunan kualitas audit dan tekanan anggaran waktu tidak berhubungan dengan perilaku URT dan Budaya Etika.

Dibawah ini disajikan ringkasan penelitian terdahulu sebagai berikut.

Tabel 2.1 Peneliti terdahulu

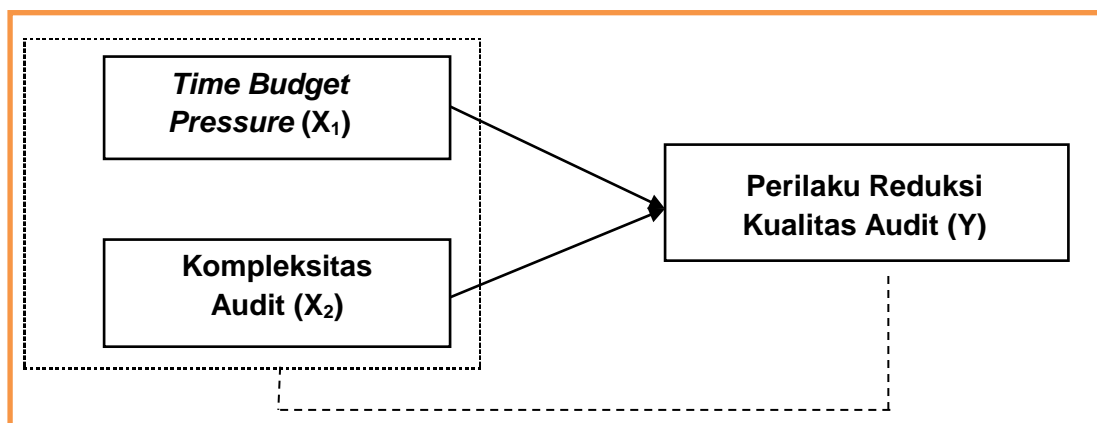
No	Peneliti Terdahulu	Judul	Hasil Penelitian
1	Simanjuntak (2008)	pengaruh <i>time budget pressure</i> dan resiko kesalahan terhadap penurunan kualitas audit (<i>reduced audit quality</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh terhadap berbagai perilaku auditor yang menyebabkan penurunan kualitas audit 2. semakin rendah tingkat risiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas akan menyebabkan semakin tingginya tingkat penurunan kualitas audit
2	Adanan Silaban (2009)	Perilaku Disfungsional Auditor dalam Pelaksanaan Program Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Locus of Control</i> dan dimensi komitmen profesional berhubungan positif dengan tekanan anggaran waktu yang dirasakan berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional 2. Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional (RAQ dan URT). 3. Komitmen profesional afektif berhubungan negative signifikan dengan perilaku RKA, tetapi hubungannya dengan tekanan anggaran waktu yang dirasakan dan perilaku URT tidak signifikan

Lanjutan Tabel 2.1

No	Peneliti Terdahulu	Judul	Hasil Penelitian
3	Muhshyi (2013)	pengaruh <i>time budget pressure</i> , risiko kesalahan dan kompleksitas terhadap kualitas audit	<i>time budget pressure</i> , resiko kesalahan, dan kompleksitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas audit.
4	Pasha (2013)	pengaruh <i>time budget pressure</i> terhadap perilaku penurunan kualitas audit.	<i>time budget pressure</i> memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku penurunan kualitas audit.
5	Ratnaningtias (2014)	pengaruh <i>time budget pressure</i> terhadap <i>reduced audi quality</i> dan <i>under reporting of time</i> : dampak budaya etika terhadap kualitas audit	1. tekanan anggaran waktu berpengaruh dalam perilaku penurunan kualitas audit 2. Tekanan anggaran waktu tidak berhubungan dengan perilaku URT dan Budaya Etika. Penurunan kualitas audit berpengaruh terhadap URT.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan dan beberapa penjelasan dari penelitian terdahulu, maka peneliti mengindikasikan faktor yang mempengaruhi perilaku reduksi kualitas audit dilihat dari *time budget pressure* dan kompleksitas. Model kerangka pemikiran dilihat pada Gambar 2.1 di bawah.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit

Auditor yang merasa memiliki kemampuan terbatas dalam mengontrol anggaran waktu penugasan audit cenderung memilih tindakan mengurangi pekerjaan audit, ketika *time pressure* semakin bertambah tinggi dan melewati tingkat yang dapat dikerjakan, *time pressure* akan memberikan pengaruh yang negatif kerana auditor dapat meninggalkan program audit penting yang mengakibatkan penurunan kualitas sebagaimana dikemukakan oleh Hutabarat (2012) bahwa anggaran waktu yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan bagian program audit dan menyebabkan penurunan kualitas audit.

Time budget pressure mempunyai pengaruh terhadap berbagai perilaku auditor yang menyebabkan penurunan kualitas audit (Simanjuntak, 2008). Selanjutnya Silaban (2009) juga mengemukakan bahwa auditor akan terdorong untuk melakukan perilaku reduksi kualitas audit ketika berada dibawah tekanan anggaran waktu, hal ini disebabkan karena stress yang dialami karena harus melaksanakan program audit sebagai akibat ketidakseimbangan waktu yang dialokasikan dengan waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan tugas audit.

Sesuai teori atribusi (*attribution Theory*) menjelaskan penyebab seseorang berperilaku yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Dalam persepsi sosial, perilaku seseorang disebabkan karena faktor lingkungan atau eksternal dikenal dengan *situasional attributions*, maka tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) merupakan faktor eksternal yang menyebabkan auditor berperilaku mereduksi kualitas audit. Semakin besar *time budget pressure* yang dirasakan auditor maka akan semakin meningkat pula auditor melakukan

reduced audit quality karena auditor merasa waktu audit yang dianggarkan dan yang dibutuhkan saat melaksanakan proses audit tidak sesuai. Penelitian yang dilakukan oleh Prasita dan Priyo (2007) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu dapat menimbulkan stress bagi auditor yang pada akhirnya mendorong mereka untuk berperilaku menghasilkan kinerja buruk yang berakibat pada rendahnya kualitas audit. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah.

H1: *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas

2.4.2 Pengaruh Kompleksitas Audit terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit

Pengujian terhadap kompleksitas tugas dalam audit juga bersifat penting karena kecenderungan bahwa tugas audit adalah tugas kompleks. Kompleksitas audit merupakan persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit. Saat auditor dihadapkan dengan penugasan audit yang kompleks sehingga auditor mengalami kesulitan dalam melaksanakan penugasan tersebut, selain itu kompleksitas dalam suatu tugas atau sistem, akan menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu, semakin tinggi kompleksitas audit dapat menyebabkan auditor berperilaku disfungsi sehingga menyebabkan penurunan kualitas audit (Restuningdiah dan Indriantoro, 2000).

Teori atribusi (*attribution Theory*) menjelaskan penyebab seseorang berperilaku yang ditentukan apakah berasal dari faktor internal maupun eksternal maka kompleksitas audit merupakan motif eksternal yang menyebabkan auditor berperilaku menurunkan/mereduksi kualitas audit, sebagaimana hasil penelitian Muhshyi (2013:83) menyebutkan bahwa semakin kompleks suatu penugasan audit maka auditor semakin sulit untuk menyelesaikan penugasan tersebut dan

akan cenderung menurunkan kualitas audit. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah.

H2: Kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit.

2.4.3 Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Kompleksitas Audit Simultan terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit

Time budget Pressure dan kompleksitas audit yang dirasakan auditor pada saat melaksanakan penugasan audit dapat membuat auditor berperilaku mereduksi kualitas audit, hal ini disebabkan karena anggaran waktu yang diberikan tidak realistis yang mengharuskan auditor menyelesaikan penugasan tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Demikian halnya dengan kompleksitas audit, suatu penugasan audit menjadi lebih kompleks jika adanya ketidak konsistenan pedoman audit dan ketidak mampuan auditor dalam mengintergrasikan informasi yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Sesuai teori atribusi (*attribution Theory*) yang dikembangkan oleh Fritz Heider menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya kemampuan, pengetahuan atau usaha; sedangkan kekuatan eksternal (*eksternal forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar misalnya keberuntungan, kesempatan dan lingkungan (Tandiontong, 2015:42). *Time budget pressure* dan kompleksitas audit merupakan motif eksternal yang menyebabkan auditor berperilaku menurunkan/mereduksi kualitas audit, hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu membuat auditor cenderung untuk melakukan tindakan yang menyebabkan penurunan kualitas audit (Simajuntak, 2008). Demikian pula dengan kompleksitas, semakin kompleks penugasan yang di tanggung oleh

auditor maka semakin sulit untuk menyelesaikan tugas yang harus diselesaikanya dan menurunkan kualitas Audit yang akan dilakukan (Muhshyi, 2013). Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah.

H3: *Time budget pressure* dan kompleksitas audit berpengaruh secara simultan terhadap perilaku reduksi kualitas audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, dengan melakukan pengujian hipotesis dan mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif serta analisi yang digunakan adalah analisis statistic (Sugiyono, 2011). Pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian hubungan antara *time budget pressure* dan kompleksitas audit terhadap perilaku reduksi kualitas audit pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Maluku.

Penelitian ini menggunakan desain studi korelasional (*correlational study*) yakni studi yang digunakan untuk dapat melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti serta dapat menemukan variabel mana yang paling dominan berkaitan dengan masalah yang diteliti dan uji hipotesis (*hypotheses testing*) yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan serta menjelaskan tentang hubungan yang dapat diperkirakan secara logis diantara dua variabel atau lebih sehingga solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi (Sekaran, 2009:135).

3.2 Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Maluku yang bertempat di Jalan Waehaong Pantai, Ambon. Rancangan waktu penelitian selama 1-2 bulan pada tahun 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2013:115), sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:81). Metode dalam pengambilan sampel ini menggunakan metode sampel probabilitas (*probability sampling methods*) atau pemilihan sampel secara acak dengan menggunakan metode simple random sampling (Indriantoro dan Supomo, 2013:120).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor BPKP Maluku yang berjumlah 57 auditor, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Menurut Sekaran (2011) penelitian di bidang sosial dengan jumlah responden antara 30-500 layak untuk dilakukan penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung bersumber dari responden tanpa ada perantara, dalam hal ini adalah dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Data primer yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah merupakan hasil dari tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian yang akan diuji.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui perantara. Data sekunder dapat diperoleh dari literatur-literatur, buku-buku, jurnal-jurnal dan sumber lainnya, yang berkaitan dengan topik yang diangkat pada penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa metode, meliputi

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Kuesioner akan dibagikan langsung kepada responden oleh peneliti untuk dapat diisi secara lengkap, sekaligus peneliti memiliki kesempatan untuk menyampaikan topik penelitian dan menjelaskan bilamana ada responden yang masih bingung dalam mengisi kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang telah memiliki jawaban, responden cukup memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dipilihnya. Kuesioner yang dipergunakan terdiri atas

sejumlah item pertanyaan atau pernyataan yang menggambarkan variable penelitian.

b. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu menelaah dan memperoleh informasi melalui buku-buku, publikasi, laporan serta dokumen-dokumen perusahaan yang ada kaitaannya dengan penelitian.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel pada penelitian ini, antara lain variabel independen dan variabel dependen. Sebagaimana dijelaskan berikut.

- a. Menurut Sekaran (2003), variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yang dapat berupa hubungan positif atau negatif. Variabel independen pada penelitian ini mencakup *time pressure* (X_1) dan kompleksitas audit (X_2).
- b. Variabel dependen juga disebut dengan variabel terikat, disebut variable terikat karena dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas (independen). Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku reduksi kualitas audit yang disimbolkan dengan (Y).

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Perilaku Reduksi Kualitas Audit (RKA)

Pengertian Perilaku Reduksi Kualitas Audit (RKA) adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor selama pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi efektifitas bukti-bukti audit yang dikumpulkan (Malone dan Robert, 1996; Pierce dan Sweeney, 2004). Variabel ini diukur dengan meneliti

seberapa sering responden melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengurangi efektivitas bukti-bukti audit yang dikumpulkan selama pelaksanaan program audit. Instrumen yang digunakan diadopsi dari instrument yang dikembangkan oleh Pierce dan Sweeney (2004), yang dijabarkan dalam 10 item pertanyaan. Penilaiannya menggunakan skala likert lima poin mulai dari 1=hampir tidak pernah, 2=jarang, 3=kadang-kadang, 4=sering, 5=hampir selalu. Skor tertinggi mengindikasikan frekuensi perilaku RKA pada level yang lebih tinggi, sebaliknya skor yang rendah mengindikasikan frekuensi perilaku RKA pada level yang lebih rendah.

2. *Time budget pressure* (Tekanan Anggaran Waktu)

Muhshyi (2003), menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempat kerjanya untuk menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Untuk mengukur variabel *time budget pressure* menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Sososutikno (2003) dan Prasita dan Priyo (2007) yang diukur dengan skala likert (skor 1-5), yaitu nilai 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

3. Kompleksitas Audit

Variabel kompleksitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi auditor tentang kesulitan suatu tugas audit yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas dan daya ingat serta kemampuan auditor untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki untuk pembuatan keputusan Jamilah, dkk (2007). Pengukuran variable kompleksitas menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Jamilah, dkk (2007), Prasita dan Priyo (2007) yang berdasarkan 2 aspek yaitu kesulitan tugas dan struktur tugas terdiri dari 6 item pertanyaan pada kuisioner yang akan dinilai dengan skala

likert (skor 1-5), yaitu nilai 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

Keseluruhan definisi operasional variable dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Operasional varaibel

NO	VARIABEL	DIFINISI	INDIKATOR	SKALA
1.	Reduksi Kualitas Audit Pierce dan Sweeney (2004)	setiap tindakan yang dilakukan auditor selama pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi efektifitas bukti-bukti audit yang dikumpulkan	1. Penghentian prematur prosedur audit 2. Review yang dangkal terhadap dokumen klien 3. Pengujian terhadap sebagian item sampel 4. Tidak memperluas scope pengujian ketika terdeteksi suatu pos atau akun yang meragukan 5. Menerima penjelasan klien yang kurang memadai 6. Tidak menginvestigasi kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan 7. Mengurangi pekerjaan audit dari program audit 8. Merubah atau mengganti prosedur audit 9. Pengendalian lebih terhadap hasil pekerjaan klien 10. Mengurangi dokumentasi bukti audit	Likert

Lanjutan Tabel 3.1

NO	VARIABEL	DIFINISI	INDIKATOR	SKALA
	<i>Time Budget Pressure (X₁)</i> Sososutikno (2003), Prasita dan Priyo (2007)	suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempat kerjanya untuk menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan waktu dalam penugasan 2. Penyelesaian pekerjaan dengan waktu yang sudah ditentukan 3. Pemenuhan target waktu selama penugasan 4. Fokus tugas dengan keterbatasan waktu 5. Pengkomunikasian anggaran waktu 6. Efisiensi dalam proses audit 7. Penilaian kinerja dari atasan 8. Anggaran waktu merupakan keputusan mutlak atasan 	Likert
	Kompleksitas Audit (X ₂) Djamilah dkk (2007), Prasita dan Priyo (2007)	persepsi auditor tentang kesulitan suatu tugas audit yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas dan daya ingat serta kemampuan auditor untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki untuk pembuatan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pemahaman terhadap tugas yang membingungkan 2. Rencana dan tujuan yang jelas 3. Tanggung jawab penugasan 4. Ketidakjelasan tugas 5. <i>Job description</i> 6. Kurangnya alat bantu guna menyelesaikan tugas 	Likert

3.7 Instrumen Penelitian

Perilaku reduksi kualitas audit (Y) merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh penelitian Pierce dan Sweeney (2004), terdiri dari 10 item pertanyaan yang dinilai

menggunakan skala likert lima poin yaitu 1 = hampir tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, 5 = hampir selalu.

Time Budget Pressure (X_1) merupakan variabel independen yang diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Sososutikno (2003) dan Prasinta dan Priyo (2007), terdiri dari 8 item pertanyaan dan dinilai menggunakan skala likert lima poin yaitu nilai 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

Kompleksitas Kompleksitas Audit (X_2) merupakan variabel independen yang diukur dengan menggunakan instrumen yang dipakai dalam penelitian Jamilah, dkk. (2007), Prasita dan Priyo (2007) yang terdiri dari 6 item pertanyaan dan dinilai menggunakan skala likert lima poin yaitu 1 = sangat salah, 2 = salah, 3 = netral, 4 = benar, dan 5 = sangat benar.

3.8 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkapkan pengaruh antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS 23.0.

3.8.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden menguraikan informasi umum mengenai responden yang terlibat dalam penelitian ini yang meliputi jenis kelamin responden, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja di unit kerja terakhir. Selain itu penelitian ini juga akan menguraikan rincian sebaran kuesioner berdasarkan kriteria responden dan batas minimal jumlah sampel yang ditetapkan. Rincian sebaran kuesioner tersebut meliputi total responden, kuesioner yang disebar,

kuesioner yang kembali, kuesioner yang rusak/tidak lengkap, dan kuesioner yang digunakan.

3.8.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2011). Deskripsi statistik ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi jawaban responden dan rata-rata (*mean*) untuk setiap item pertanyaan, indikator, dan variabel. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif meliputi analisis atas hasil perhitungan distribusi statistik yang selanjutnya diinterpretasi mengacu pada interpretasi skor yang digunakan oleh Stemple, Jr. *et al.* (2004) sebagai berikut.

Tabel 3.2 Dasar interpretasi skor

Nilai Skor	Interpretasi
1 – 1,8	Jelek/tidak penting/tidak tinggi
1,8 – 2,6	Kurang
2,6 – 3,4	Cukup
3,4 – 4,2	Bagus/penting/tinggi
4,2 – 5,0	Sangat bagus/sangat penting/sangat tinggi

Sumber: Stemple, Jr. *et al.* (2004).

3.8.3 Uji Kompetensi Data

Uji kompetensi data dilakukan melalui dua pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui kompetensi data yang meliputi konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

3.8.3.1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor item pertanyaan dengan total konstruknya melalui program IBM SPSS 23. Pengujian ini dihitung dengan tingkat signifikansi yang lazim digunakan dalam penelitian ilmu sosial yaitu 0,05. Hasil uji tersebut akan diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Membandingkan r hitung dengan r tabel

Jika nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari pada nilai r tabel maka item pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya jika lebih kecil dari dari pada pada nilai r tabel maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Menggunakan signifikansi

Jika nilai signifikansinya berada di bawah 0,05 maka item pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya jika berada di atas 0,05 maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

3.8.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner, kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47). Pengujian ini dilakukan dengan pengujian *Cronbach's Alpha* menggunakan prgram IBM SPSS 23. Suatu Konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbac's Alpha* $>0,70$ (Ghozali, 2013:48).

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diisi melalui uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut.

3.8.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik histogram dan teknik Kolmogorov Smirnov (K-S). Berdasarkan teknik K-S, variabel penelitian harus memenuhi nilai signifikansi lebih 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik yang andal untuk menguji normalitas data yaitu dengan melihat histogram dan *normal probability plot*. Histogram merupakan grafik yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Sedangkan *normal probability plot* membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Interpretasi analisis ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013:156).

1. Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.4.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013:103) berpendapat bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan dilihat dari nilai toleran dan *varian inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan adalah nilai toleran 0,10 atau sama dengan VIF di atas 10. Menurut Ghozali (2013:103), apabila nilai toleran lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model dapat dipercaya dan objektif.

3.8.4.3 Uji heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:134). Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Apabila residual plot yang terjadi tidak menggambarkan pola tertentu yang sistematis, lebih bersifat acak dan berada diatas serta dibawah nol pada sumbu Y, maka persamaan regresi yang dipakai dalam penelitian ini dapat memenuhi asumsi *homoskedastisitas* atau tidak ada masalah *heteroskedastisitas*

3.8.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik t (uji parsial).

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui persamaan regresi dalam penelitian sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

\hat{Y} = Perilaku reduksi kualitas audit

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien arah regresi

X_1 = *Time Budget Pressure*

X_2 = Kompleksitas Audit

e = *Error term*

3.8.5.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan uji 1 pihak. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (n-k-1)$, dan probability value p ($p \text{ value}$) $< 0,05$, maka H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (n-k-1)$, dan probability value p ($p \text{ value}$) $> 0,05$, maka H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.5.2 Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:95).

3.8.5.3 Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa b_1 dan b_2 secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Uji hipotesis ini disebut juga dengan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y

berhubungan linear terhadap X_1 dan X_2 . Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2013:96).

1. H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5% bilai nilai F lebih besar daripada 3,17. Dengan kata lain, semua variabel bebas secara serentak dan signifikan memengaruhi variabel tetap.
2. H_0 ditolak dan H_A diterima bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Dengan kata lain, semua variabel bebas secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel tetap.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. *Time Pressure* berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit. Semakin tinggi *time budget pressure* yang dirasakan auditor saat melaksanakan penugasan audit maka auditor akan semakin cenderung berperilaku mereduksi kualitas audit. Terutama jika *time budget pressure* dialami oleh auditor yang masa kerjanya di bawah 5 tahun, mereka akan berusaha mengatasi keterbatasan waktu penugasan yang diberikan dengan berperilaku mereduksi kualitas audit agar penugasan tersebut dapat terselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan oleh atasan.
2. Kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap perilaku reduksi kualitas audit. Semakin tinggi kompleksitas audit maka semakin tinggi pula perilaku reduksi kualitas audit karena semakin kompleks suatu penugasan audit maka auditor semakin sulit untuk menyelesaikan penugasan tersebut dan akan cenderung menurunkan kualitas audit dengan tidak menerapkan seluruh prosedur audit yang seharusnya. Terutama jika kompleksitas dialami oleh auditor yang masa kerjanya di bawah 5 tahun, saat dihadapkan dengan penugasan audit yang sulit, tidak jelas bagi mereka dan membingungkan mereka cenderung

membutuhkan alat bantu dan pedoman yang jelas guna mengarahkan dalam menyelesaikan penguasaan audit.

3. *Time budget pressure*, dan kompleksitas audit berpengaruh secara simultan terhadap perilaku reduksi kualitas audit serta mengindikasikan bahwa jika dalam waktu yang bersamaan auditor mengalami kondisi *time budget pressure* dan kompleksitas audit maka semakin tinggi pula perilaku auditor dalam mereduksi kualitas audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan penelitian ini sebagaimana telah diuraikan di atas dibangun dengan berbagai keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian Dibangun Berdasarkan Persepsi Responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei kuesioner kepada responden untuk diisi (*self-report instrument*). Oleh karena itu kesimpulan hasil penelitian ini pun dibangun hanya berdasarkan persepsi responden sendiri sehingga bisa saja menimbulkan bias subjektifitas. Bias subjektifitas dalam hal ini adalah responden cenderung terlalu toleran pada dirinya sendiri.
2. Terbatasnya Populasi Penelitian. Populasi penelitian ini adalah Pejabat Fungsional Auditor di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Maluku dengan total 55 orang. Oleh karena itu hasil penelitian ini belum mampu mewakili populasi Pejabat Fungsional Auditor di Indonesia.

5.3 Saran

Saran penelitian ini berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas adalah sebagai berikut.

1. Kebijakan penyusunan anggaran yang diterapkan BPKP Maluku harus dapat menjamin anggaran waktu yang dialokasikan mencukupi untuk melaksanakan program audit, untuk itu auditor pelaksana perlu dilibatkan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran waktu agar dapat menghasilkan anggaran waktu yang realistis sehingga dapat mengurangi kecenderungan auditor melakukan tindakan reduksi kualitas audit.
2. Untuk penugasan audit yang kompleksitasnya tinggi harus diberikan arahan berupa pedoman audit jelas dan alat bantu yang dapat membantu auditor untuk menyelesaikan penugasan, sehingga auditor mengetahui dengan jelas tugas yang diberikan.
3. Menggunakan metode penelitian lainnya seperti *discourse analysis* dalam rangka mengkonfirmasi hasil penelitian kuantitatif ini untuk memberikan hasil mengenai perilaku reduksi kualitas audit yang lebih faktual.
2. Memperluas populasi dan sampel penelitian agar kesimpulan penelitian bisa mewakili populasi Pejabat Fungsional Auditor seluruh Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi perilaku reduksi kualitas audit yang belum diungkapkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akers, M. D., dan Eaton, T. V. 2003. Underreporting of Chargeable Time: The Impact of Gender and Characteristic of Underreporters. *Journal of Managerial Issues*. Vol. XV. No. 1. pp. 82-89
- Bonner. 1994. A Model of The Effects of Audit Task Complexity. *Accounting, Organizations and Society*, 19 (3): 213-234.
- Chung, J. and Monroe, G. S. 2001. A Research Note on the Effects of Gender and Task Complexity on an Audit Judgment. *Behavioral Research in Accounting*, 13: 111-125.
- Cook, E. dan Kelley, T. 1988, Auditor Stress and Time Budgets. *The CPA Journal*, Vol. 58, No. 7, pp. 83-86.
- Coram, P., Juliana, Ng, J., dan Woodliff, D. 2004. The Effect of Risk of Misstatement on the Propensity to Commit Reduced Audit Quality Act under Time Budget Pressure. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol. 23 No.2, pp. 159-167.
- DeZoort, F. T. 1998. Time Pressure Research in Auditing: Implications for Practice. *The Auditor's Report*. Vol. 22. No.1. pp. 11-14.
- DeZoort, dan Lord, A. T. 1997. A Review and Synthesis of Pressure Effects Research In Accounting. *Journal of Accounting Literature*. Vol. 16. pp. 28-65.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herningsih, Sucahyo. 2002. *Penghentian prematur atas prosedur audit : Studi empiris pada kantor akuntan publik*. Wahana, Vol. 5, No. 2.
- Herrbach, O. 2001. Audit Quality, Auditor Behaviour and the Psychological Contract. *European Accounting Review*. Vol. 10 No. 4. pp. 787-802.
- Hutabarat, Goodman. 2012. Pengaruh Pengalaman, Time Budget Pressure, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah ESAI Volume 6*, Nomor 1, Januari 2012
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahita Chandrarin. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makasar 26-28 Juli 2007*

- Kelley, T. dan Margheim, L. 1990. The Impact of Time Budget Pressure, Personality and Leadership Variabel on Dysfunctional Behavior. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Vol 9. No. 2. pp. 21-41.
- Kelley, T., dan R. Seiler. 1982. Auditor Stress and Time Budgets. *The CPA Journal*, December
- Lestari, Ayu Puji. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang
- Liyanarachchi, G. A., dan McNamara, S. M. (2006). *Auditor perceptions of time budget pressure: A comparison across different auditor positions and different types of firms*. Laporan dari Accounting and Finance Association of Australia and New Zealand Conference. Diakses dari http://www.afaanz.org/afaanz_2006_papers.htm
- Malone, C.F., dan Robert, R. W. 1996. Factors Associated With the Incidence of Reduced Audit Quality Behavior. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Vol. 15. No. 2: pp. 49-64.
- Manullang, Asna. 2010. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit. *Fokus Ekonomi*, Juni 2010, Vol.5 No. 1 : 81-94
- Margheim, Loren dan Pattison, Dianne. 2005. An Empirical Analysis of The Effects Of Auditor Time Budget Pressure and Time Deadline Pressure. *The Journal of Applied Business Research*, Vol. 21 No.1. Universty of San Diego
- Muhshyi, Abdul. 2013. *Pengaruh time Budget Pressure, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Maulina Mutia, Ratna Anggraini dan Choirul Anwar. 2010. Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwakerto
- Otley, D. T., dan Pierce, B. J. 1996a. Audit Time Budget Pressure: Consequence and Antecedents. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 9 No. 1. pp. 31-58.
- Pasha, Fachrani Nurul. 2013. *Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Perilaku Penurunan Kualitas Audit (Studi Empiris pada Beberapa kantor Akuntan Publik)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika Universitas Widyatama, Bandung
- Peraturan Presiden No. 192 Tahun 2014 Tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan

- Pierce, B, dan Sweeney, B. 2004, Cost-Quality Conflict in Audit Firms: An Empirical Investigation. *European Accounting Review*. Vol. 13. No. 1. pp. 415-441.
- Pujaningrum, Intan., dan Arifin Sabeni. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor Atas Penyimpangan Perilaku Dalam Audit*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prasita, Andin dan Priyo Adi, *pengaruh kompleksitas audit dan tekanan anggaran dan waktu terhadap kualitas audit dengan moderasi pemahaman terhadap system informasi*. Fakultas ekonomi, universitas Kristen satya wacana, semarang, 2007.
- Ratnaningtias, Idiah Wahyuni. 2014. *Pengaruh Time Budget Pressure terhadap reduced Audit Quality dan Under Reporting of Time: Dampak Budaya Etika terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor di Semarang)*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang
- Rapina. 2007. Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Pengalaman terhadap pada Standar Auditing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.2:33-57.
- Restuningdiah, Nurika dan Nur Indriantoro. 2000. Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variable. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 2 : 119-133.
- Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach, Fourth Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sekaran, Uma, dan B. Roger. 2009. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*
- Sanusi, Z.M, Iskandar, T.M dan Poon, J.M.L. 2007. Effect of goal orientation and task complexity on audit judgment performance. *Malaysian Accounting Review*, Volume 6 No 2: 123 -139
- Silaban, adanan. 2009. *Perilaku Disfungsional Auditor Dalam Pelaksanaan Program Audit*. Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Simanjuntak, Piter. 2008. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Sudit (Reduced Audit Quality) (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta)*. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang

- Sososutikno, Christina. 2003. *Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap kualitas Audit. Simposium Nasional Akuntansi VI*
- Stemple, James David Jr. 2004. *Job Satisfaction of High School Principals in Virginia*. Unpublished Dissertation. Virginia: Faculty of Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tandiontong, Mathius. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER

Kepada Yth.

Bpk/Ibu Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Maluku

di Tempat

Hal: **Mohon Partisipasi Menjadi Responden**

Dengan Hormat,

Bersama ini saya:

Nama : Rahmi

Pekerjaan : Mahasiswa Program STAR BPKP Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar

Sedang melakukan penelitian mengenai **Pengaruh *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Audit terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit (Studi Kasus pada BPKP Provinsi Maluku)**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Time Budget Pressure*, dan Kompetensi Audit berpengaruh terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit yang dilakukan oleh para auditor di lingkungan BPKP Provinsi Maluku.

Sehubungan dengan hal itu, saya memerlukan data/informasi dari Bpk/Ibu. Mohon partisipasi dari Bpk/Ibu sebagai auditor untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan persepsi Bpk/Ibu. Tidak ada jawaban yang **benar atau salah**, yang penting adalah menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Semua data/informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Demikian, atas kesedian dan partisipasi Bpk/Ibu, saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga bantuan Bpk/Ibu mendapat pahala yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin.

Makassar, Maret 2017

Rahmi

IDENTITAS RESPONDEN

1. NAMA :
2. JABATAN :
3. UMUR :tahun
4. JENIS KELAMIN : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
5. PENDIDIKAN TERAKHIR : ☐ D1/D3 ☐ S1 ☐ S2
6. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN : ☐ Akuntansi ☐ Komputer
☐ Lainnya.....
7. Lama Bekerja Sebagai Auditor :tahun

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu/Saudara/Saudari membaca pertanyaan berikut dengan cermat sebelum mengisi
2. Berilah tanda silang (X) atau ceklis (√) pada jawaban yang anda pilih.
3. Kuesioner ini menggunakan Skala likert 5 poin (sesuai dengan kriteria penilaian).

1. PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDIT

Pertanyaan dalam bagian ini bertujuan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan tindakan-tindakan tertentu yang Bapak/Ibu lakukan pada pelaksanaan prosedur audit. Kami mohon beri tanda silang (X) atau tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu pada tempat yang disediakan.

1 = Hampir Tidak Pernah (HTP)

2 = Jarang (J)

3 = Kadang-kadang (K)

4 = Sering (S)

5 = Hampir Selalu (HS)

N o	Pernyataan (Variabel Perilaku Reduksi Kualitas Audit)	HTP	J	K	S	HS
1	Seberapa sering Bapak/Ibu mengabaikan satu prosedur audit yang ditentukan dalam program audit?					
2	Seberapa sering Bapak/Ibu kurang memberi perhatian terhadap keakuratan dokumen klien?					
3	Seberapa sering Bapak/Ibu melakukan pengujian hanya pada sebahagian item sampel dari item Sampel yang ditentukan pada program audit?					
4	Seberapa sering Bapak/Ibu tidak memperluas scope pengujian ketika terdeteksi suatu akun yang meragukan?					
5	Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan penjelasan klien sebagai pengganti bukti yang tidak dapat diperoleh selama pelaksanaan audit?					

No	Pernyataan (Variabel Perilaku Reduksi Kualitas Audit)	HTP	J	K	S	HS
6	Seberapa sering Bapak/Ibu tidak melakukan investigasi lebih lanjut atas kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan klien dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum?					
7	Seberapa sering Bapak/Ibu mengurangi pekerjaan audit dari yang seharusnya dilaksanakan sebagaimana ditetapkan pada program audit?					
8	Seberapa sering Bapak/Ibu mengganti prosedur audit dari ketentuan yang ditetapkan pada program audit?					
9	Seberapa sering Bapak/Ibu mengandalkan hasil pekerjaan klien sebagai pengganti prosedur audit yang ditetapkan pada program audit?					
10	Seberapa sering Bapak/Ibu tidak melakukan dokumentasi bukti audit atas pelaksanaan suatu prosedur audit yang disyaratkan sesuai program audit?					

2. **TIME BUDGET PRESSURE (TEKANAN ANGGARAN WAKTU)**

Pertanyaan dalam bagian ini bertujuan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan pengalaman Bapak/Ibu atas anggaran waktu pada pelaksanaan audit. Mohon beri tanda silang (X) atau tanda check list (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan (Variabel <i>Time Budget Pressure</i>)	STS / Sangat Tidak Setuju	TS / Tidak Setuju	N / Netral	S / Setuju	SS / Sangat Setuju
1	Bapak/Ibu merasakan waktu yang dibutuhkan terlalu sempit, sehingga beban pekerjaan terasa cukup berat					
2	Dengan waktu yang telah ditentukan, tugas yang diberikan belum sepenuhnya dapat Bapak/Ibu kerjakan dengan sebaik-baiknya.					
3	Selama menjalankan tugas Bapak/Ibu kurang mampu memenuhi target yang telah ditentukan					
4	Dengan waktu yang diberikan terlalu sempit, maka dalam melaksanakan tugas, Bapak/Ibu terlalu tergesa-gesa dan tidak fokus.					

No	Pernyataan (Variabel <i>Time Budget Pressure</i>)	STS / Sangat Tidak Setuju	TS / Tidak Setuju	N / Netral	S / Setuju	SS / Sangat Setuju
5	Ditempat Bapak/Ibu bekerja, anggaran waktu tidak pernah dikomunikasikan					
6	Dalam penugasan audit, efisiensi dalam pekerjaan proses audit sangat ditekankan					
7	Di tempat Bapak/Ibu bekerja kesesuaian penugasan audit dengan anggaran waktu dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan					
8	Di tempat Bapak/Ibu bekerja, anggaran waktu merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang tidak dapat diganggu gugat.					

3. KOMPLEKSITAS AUDIT

Pertanyaan dalam bagian ini bertujuan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan pengalaman Bapak/Ibu atas kompleksitas audit saat pelaksanaan audit. Mohon beri tanda silang (X) atau tanda check list (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu.

2 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan (Variabel Kompleksitas Audit)	STS / Sangat Tidak Setuju	TS / Tidak Setuju	N / Netral	S / Setuju	SS / Sangat Setuju
1	Bapak/Ibu kurang mengetahui dengan jelas tugas yang diberikan					
2	Setiap rencana dan tujuan pekerjaan yang Bapak/Ibu lakukan sangat jelas sesuai aturan					
3	Bapak/Ibu mengetahui tanggung jawab saya dalam setiap penugasan audit.					
4	Bapak/Ibu sering merasa bahwa mengerjakan sejumlah tugas yang tidak penting dan tidak terkait dengan tugasnya sehari-hari					
5	Deskripsi jabatan menunjukan apa yang harus dikerjakan dalam setiap penugasan audit.					
6	Alat bantu dalam menyelesaikan tugas sangat mempengaruhi kinerja Bapak/Ibu.					

Lampiran 2

Tabulasi data kuisioner

1. *Time Budget Pressure*

NO	<i>Time Budget Pressure</i>							
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8
1	3	3	4	3	4	3	3	4
2	3	4	4	3	5	4	4	5
3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	3	4
5	3	2	3	2	3	3	3	4
6	4	4	4	3	4	4	3	4
7	4	3	4	3	4	4	4	4
8	2	3	3	3	4	3	3	4
9	4	3	4	4	3	4	3	4
10	3	4	4	4	4	4	3	5
11	3	3	4	3	4	3	3	4
12	3	4	3	3	3	4	3	4
13	4	3	3	4	3	4	3	4
14	4	3	4	4	3	4	4	5
15	4	4	4	3	3	4	4	5
16	2	3	3	3	4	3	3	4
17	2	2	3	2	3	3	3	3
18	5	4	3	4	4	4	3	5
19	3	4	3	4	4	3	4	4
20	4	3	3	4	5	4	3	5
21	3	4	3	3	4	3	3	4
22	4	3	3	4	5	4	4	5
23	3	2	3	2	4	3	3	4
24	4	3	4	4	3	4	3	4
25	4	4	3	3	4	3	4	4
26	4	3	4	4	4	3	4	3

27	4	4	4	4	3	4	3	4
28	2	3	2	2	3	3	3	3
29	3	4	3	3	3	4	3	4
30	4	4	4	4	4	3	3	3
31	4	3	4	3	4	4	4	5
32	4	4	3	4	4	3	3	4
33	3	3	4	4	3	3	3	3
34	4	4	3	4	3	4	3	4
35	4	3	4	4	4	3	3	4
36	4	4	4	4	4	3	3	4
37	4	4	3	4	5	4	3	5
38	3	3	3	3	4	3	3	4
39	4	3	3	3	4	3	3	4
40	3	3	3	3	4	3	3	4
41	2	3	2	2	3	3	3	3
42	2	2	3	2	3	3	3	4
43	3	3	3	2	4	3	3	4
44	4	4	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	4	4	3	4
46	4	4	3	4	4	4	3	4
47	3	4	3	4	5	4	3	3
48	3	3	4	4	3	4	3	4
49	4	4	3	3	4	4	3	4
50	4	4	3	4	4	3	3	4
51	3	3	4	3	4	4	3	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4
53	3	3	4	3	4	3	4	4
54	3	4	4	4	4	4	3	4
55	3	3	4	3	4	4	3	4

2. Kompleksitas

No	Kompleksitas Audit					
	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14
1	3	3	4	3	3	4
2	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4
4	3	3	3	3	4	4
5	2	2	3	3	3	3
6	4	4	3	4	4	4
7	3	4	4	3	3	4
8	2	3	3	2	2	3
9	4	4	4	3	4	4
10	3	4	4	4	4	4
11	3	3	3	4	3	4
12	4	4	4	4	3	3
13	4	4	4	3	3	4
14	4	5	4	5	4	4
15	4	4	4	3	4	3
16	4	4	4	3	3	4
17	3	3	3	3	3	3
18	4	3	3	4	3	4
19	3	3	2	3	3	4
20	4	4	4	4	4	4
21	3	4	4	4	3	4
22	3	4	4	3	3	4
23	3	4	4	2	2	4
24	4	4	4	3	3	4
25	2	2	3	3	3	4
26	4	4	4	4	3	4
27	3	3	4	4	4	4
28	2	3	3	2	3	3
29	2	2	2	2	2	3

30	4	4	3	3	3	4
31	4	3	3	2	3	4
32	3	3	3	2	3	4
33	3	3	3	3	4	4
34	2	4	4	2	4	3
35	2	4	3	2	3	4
36	3	4	4	4	4	4
37	3	4	4	3	3	4
38	3	3	3	3	3	4
39	3	4	4	3	3	4
40	4	4	3	4	4	2
41	2	3	3	2	2	4
42	2	3	3	3	3	4
43	3	4	3	3	3	4
44	4	2	4	3	4	4
45	3	3	3	3	4	4
46	3	5	4	3	4	5
47	4	3	5	3	4	4
48	4	4	3	3	3	5
49	3	4	4	3	3	4
50	4	5	3	3	3	4
51	4	4	4	3	4	3
52	3	4	4	4	4	4
53	4	4	4	3	4	4
54	3	4	4	3	4	5
55	3	4	3	3	4	5

3. Perilaku Reduksi Kualitas Audit

NO	Perilaku Reduksi Kualitas Audit									
	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24
1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
2	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4
3	4	5	3	3	5	3	5	5	4	5
4	3	3	3	4	2	3	5	5	4	3
5	4	2	2	2	3	3	5	5	3	3
6	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5
7	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4
8	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3
9	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
10	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5
11	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4
12	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
14	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
15	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
16	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
17	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3
18	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
19	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4
20	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
22	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
23	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4
24	3	4	2	4	2	5	5	5	4	5
25	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3
26	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4
27	4	5	5	5	3	5	5	5	3	4
28	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3
29	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3

30	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5
31	3	2	2	2	3	4	4	3	4	5
32	4	5	2	2	2	2	4	4	3	5
33	4	2	3	3	2	4	4	4	3	5
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
35	3	2	4	3	5	4	4	4	4	4
36	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
37	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
38	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4
39	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2
40	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
41	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
42	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2
43	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
44	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
45	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4
46	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
47	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5
48	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
50	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
51	3	4	4	4	2	3	4	5	5	3
52	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5
53	3	2	4	3	5	4	5	5	4	4
54	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
55	3	2	4	3	5	4	5	5	4	4

LAMPIRAN 3 : HASIL OLAH DATA SPSS**1. HASIL ANALISIS DATA RESPONDEN****UMUR**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 Tahun	33	60.0	60.0	60.0
31-40 Tahun	11	20.0	20.0	80.0
41-50 Tahun	6	10.9	10.9	90.9
>50 Tahun	5	9.1	9.1	100.0
Total	55	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	38	69.1	69.1	69.1
Wanita	17	30.9	30.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

PENDIDIKAN TERAKHIR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	14	25.5	25.5	25.5
S1	39	70.9	70.9	96.4
S3	2	3.6	3.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid AKUNTANSI	40	72.7	72.7	72.7
KOMPUTER	2	3.6	3.6	76.4
LAINNYA	13	23.6	23.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

LAMA BEKERJA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <5 Tahun	24	43.6	43.6	43.6
6-10 Tahun	16	29.1	29.1	72.7
11-15 Tahun	6	10.9	10.9	83.6
>16 Tahun	9	16.4	16.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

2. HASIL UJI VALIDITAS

1. *Time Budget Pressure*

Statistics

	X1Q1	X1Q2	X1Q3	X1Q4	X1Q5	X1Q6	X1Q7	X1Q8
N Valid	55	55	55	55	55	55	55	55
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.3818	3.3455	3.4000	3.3273	3.7818	3.5091	3.2182	4.0182
Median	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	4.0000	4.0000	3.0000	4.0000
Mode	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00
Std. Deviation	.70687	.61518	.56437	.69534	.59910	.50452	.41682	.56078
Sum	186.00	184.00	187.00	183.00	208.00	193.00	177.00	221.00

X1Q1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	6	10.9	10.9	10.9
Netral	23	41.8	41.8	52.7
Valid Setuju	25	45.5	45.5	98.2
Sangat Setuju	1	1.8	1.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

X1Q2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	4	7.3	7.3	7.3
Valid Netral	28	50.9	50.9	58.2
Setuju	23	41.8	41.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

X1Q3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	3.6	3.6	3.6
Valid Netral	29	52.7	52.7	56.4
Setuju	24	43.6	43.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

X1Q4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	7	12.7	12.7	12.7
Valid Netral	23	41.8	41.8	54.5
Setuju	25	45.5	45.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

X1Q5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	17	30.9	30.9	30.9
	Setuju	33	60.0	60.0	90.9
	Sangat Setuju	5	9.1	9.1	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X1Q6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	27	49.1	49.1	49.1
	Setuju	28	50.9	50.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X1Q7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	43	78.2	78.2	78.2
	Setuju	12	21.8	21.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X1Q8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	8	14.5	14.5	14.5
	Setuju	38	69.1	69.1	83.6
	Sangat Setuju	9	16.4	16.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Correlations X1

		X1Q1	X1Q2	X1Q3	X1Q4	X1Q5	X1Q6	X1Q7	X1Q8	JUMLAH_X1
X1Q1	Pearson Correlation	1	.458**	.306*	.608**	.157	.380**	.215	.356**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.023	.000	.253	.004	.115	.008	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1Q2	Pearson Correlation	.458**	1	.075	.510**	.208	.318*	.062	.142	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000		.588	.000	.127	.018	.654	.299	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1Q3	Pearson Correlation	.306*	.075	1	.368**	.044	.247	.252	.211	.512**
	Sig. (2-tailed)	.023	.588		.006	.751	.069	.064	.123	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1Q4	Pearson Correlation	.608**	.510**	.368**	1	.219	.414**	.132	.222	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006		.108	.002	.335	.103	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1Q5	Pearson Correlation	.157	.208	.044	.219	1	.068	.194	.343*	.465**
	Sig. (2-tailed)	.253	.127	.751	.108		.622	.155	.010	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1Q6	Pearson Correlation	.380**	.318*	.247	.414**	.068	1	.167	.490**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.004	.018	.069	.002	.622		.224	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1Q7	Pearson Correlation	.215	.062	.252	.132	.194	.167	1	.300*	.425**
	Sig. (2-tailed)	.115	.654	.064	.335	.155	.224		.026	.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
X1Q8	Pearson Correlation	.356**	.142	.211	.222	.343*	.490**	.300*	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.008	.299	.123	.103	.010	.000	.026		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
JUMLAH_X1	Pearson Correlation	.759**	.607**	.512**	.761**	.465**	.626**	.425**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Kompleksitas Audit

Statistics

		X2Q9	X2Q10	X2Q11	X2Q12	X2Q13	X2Q14
N	Valid	55	55	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.2182	3.5818	3.5091	3.1091	3.3455	3.87273
Median		3.0000	4.0000	4.0000	3.0000	3.0000	4.00000
Mode		3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.000
Std. Deviation		.71209	.71209	.60470	.68510	.61518	.546184
Sum		177.00	197.00	193.00	171.00	184.00	213.000

X2Q9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	16.4	16.4	16.4
	Netral	25	45.5	45.5	61.8
	Setuju	21	38.2	38.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2Q10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	7.3	7.3	7.3
	Netral	18	32.7	32.7	40.0
	Setuju	30	54.5	54.5	94.5
	Sangat Setuju	3	5.5	5.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2Q11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.6	3.6	3.6
	Netral	24	43.6	43.6	47.3
	Setuju	28	50.9	50.9	98.2
	Sangat Setuju	1	1.8	1.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2Q12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	16.4	16.4	16.4
	Netral	32	58.2	58.2	74.5
	Setuju	13	23.6	23.6	98.2
	Sangat Setuju	1	1.8	1.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2Q13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	7.3	7.3	7.3
	Netral	28	50.9	50.9	58.2
	Setuju	23	41.8	41.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

X2Q14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Netral	9	16.4	16.4	18.2
Valid Setuju	41	74.5	74.5	92.7
Sangat Setuju	4	7.3	7.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Correlations X2

	X2Q9	X2Q10	X2Q11	X2Q12	X2Q13	X2Q14	JUMLAH_X2
X2Q9 Pearson Correlation	1	.439**	.382**	.482**	.374**	.120	.738**
Sig. (2-tailed)		.001	.004	.000	.005	.382	.000
N	55	55	55	55	55	55	55
X2Q10 Pearson Correlation	.439**	1	.461**	.323*	.251	.242	.711**
Sig. (2-tailed)	.001		.000	.016	.064	.076	.000
N	55	55	55	55	55	55	55
X2Q11 Pearson Correlation	.382**	.461**	1	.310*	.365**	.144	.675**
Sig. (2-tailed)	.004	.000		.021	.006	.295	.000
N	55	55	55	55	55	55	55
X2Q12 Pearson Correlation	.482**	.323*	.310*	1	.480**	.087	.702**
Sig. (2-tailed)	.000	.016	.021		.000	.526	.000
N	55	55	55	55	55	55	55
X2Q13 Pearson Correlation	.374**	.251	.365**	.480**	1	.133	.660**
Sig. (2-tailed)	.005	.064	.006	.000		.332	.000
N	55	55	55	55	55	55	55
X2Q14 Pearson Correlation	.120	.242	.144	.087	.133	1	.405**
Sig. (2-tailed)	.382	.076	.295	.526	.332		.002
N	55	55	55	55	55	55	55
JUMLAH_X2 Pearson Correlation	.738**	.711**	.675**	.702**	.660**	.405**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
N	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Perilaku Reduksi Kualitas Audit**Statistics**

	Y1Q15	Y1Q16	Y1Q17	Y1Q18	Y1Q19	Y1Q20	Y1Q21	Y1Q22	Y1Q23	Y1Q24
N Valid	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.5091	3.7818	3.7818	3.6545	3.7455	3.8182	4.1091	4.0909	3.8727	4.0000
Median	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation	.69048	1.01271	.99426	.77503	.92733	.84087	.80904	.82266	.77111	.83887
Sum	193.00	208.00	208.00	201.00	206.00	210.00	226.00	225.00	213.00	220.00

Y1Q15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	5.5	5.5	5.5
	Kadang-kadang	24	43.6	43.6	49.1
	Sering	25	45.5	45.5	94.5
	Hampir Selalu	3	5.5	5.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y1Q16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	9	16.4	16.4	16.4
	Kadang-kadang	8	14.5	14.5	30.9
	Sering	24	43.6	43.6	74.5
	Hampir Selalu	14	25.5	25.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y1Q17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	7	12.7	12.7	12.7
	Kadang-kadang	13	23.6	23.6	36.4
	Sering	20	36.4	36.4	72.7
	Hampir Selalu	15	27.3	27.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y1Q18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	5	9.1	9.1	9.1
	Kadang-kadang	14	25.5	25.5	34.5
	Sering	31	56.4	56.4	90.9
	Hampir Selalu	5	9.1	9.1	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y1Q19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	7	12.7	12.7	12.7
	Kadang-kadang	11	20.0	20.0	32.7
	Sering	26	47.3	47.3	80.0
	Hampir Selalu	11	20.0	20.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y1Q20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	5	9.1	9.1	9.1
	Kadang-kadang	10	18.2	18.2	27.3
	Sering	30	54.5	54.5	81.8
	Hampir Selalu	10	18.2	18.2	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y1Q21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	3.6	3.6	3.6
	Kadang-kadang	9	16.4	16.4	20.0
	Sering	25	45.5	45.5	65.5
	Hampir Selalu	19	34.5	34.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y1Q22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	3.6	3.6	3.6
	Kadang-kadang	10	18.2	18.2	21.8
	Sering	24	43.6	43.6	65.5
	Hampir Selalu	19	34.5	34.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y1Q23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	3.6	3.6	3.6
	Kadang-kadang	14	25.5	25.5	29.1
	Sering	28	50.9	50.9	80.0
	Hampir Selalu	11	20.0	20.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Y1Q24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	3.6	3.6	3.6
	Kadang-kadang	13	23.6	23.6	27.3
	Sering	23	41.8	41.8	69.1
	Hampir Selalu	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Correlations

		Y1Q1 5	Y1Q1 6	Y1Q1 7	Y1Q1 8	Y1Q1 9	Y1Q2 0	Y1Q2 1	Y1Q2 2	Y1Q2 3	Y1Q2 4	JUMLAH_Y 1
Y1Q 15	Pearson Correlation	1	.480**	.246	.196	.177	.354**	.197	.178	.054	.288*	.488**
	Sig. (2-tailed)		.000	.071	.151	.196	.008	.149	.194	.693	.033	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1Q 16	Pearson Correlation	.480**	1	.504**	.398**	.255	.257	.210	.247	.296*	.305*	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.060	.058	.123	.070	.028	.023	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1Q 17	Pearson Correlation	.246	.504**	1	.501**	.421**	.461**	.375**	.410**	.567**	.311*	.777**
	Sig. (2-tailed)	.071	.000		.000	.001	.000	.005	.002	.000	.021	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1Q 18	Pearson Correlation	.196	.398**	.501**	1	.236	.328*	.268*	.283*	.328*	.028	.564**
	Sig. (2-tailed)	.151	.003	.000		.083	.014	.048	.037	.015	.836	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1Q 19	Pearson Correlation	.177	.255	.421**	.236	1	.343*	.309*	.249	.342*	.238	.579**
	Sig. (2-tailed)	.196	.060	.001	.083		.010	.022	.066	.011	.080	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1Q 20	Pearson Correlation	.354**	.257	.461**	.328*	.343*	1	.302*	.265	.392**	.341*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.008	.058	.000	.014	.010		.025	.050	.003	.011	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1Q 21	Pearson Correlation	.197	.210	.375**	.268*	.309*	.302*	1	.959**	.527**	.300*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.149	.123	.005	.048	.022	.025		.000	.000	.026	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1Q 22	Pearson Correlation	.178	.247	.410**	.283*	.249	.265	.959**	1	.515**	.215	.674**
	Sig. (2-tailed)	.194	.070	.002	.037	.066	.050	.000		.000	.116	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1Q 23	Pearson Correlation	.054	.296*	.567**	.328*	.342*	.392**	.527**	.515**	1	.401**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.693	.028	.000	.015	.011	.003	.000	.000		.002	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Y1Q 24	Pearson Correlation	.288*	.305*	.311*	.028	.238	.341*	.300*	.215	.401**	1	.542**
	Sig. (2-tailed)	.033	.023	.021	.836	.080	.011	.026	.116	.002		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
JUM LAH _Y1	Pearson Correlation	.488**	.644**	.777**	.564**	.579**	.637**	.693**	.674**	.699**	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. HASIL UJI RELIABILITAS

1. *Time Budget Pressure*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	8

2. Kompleksitas Audit

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

3. Perilaku Reduksi Kualitas Audit

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	11

4. HASIL UJI NORMALITAS DATA

1. Ana Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test

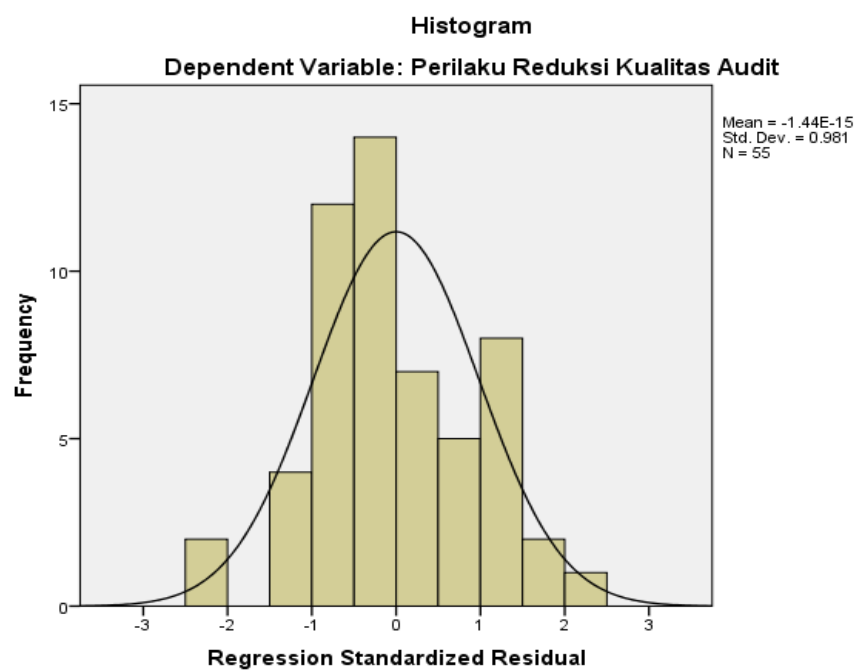
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26172887
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.072
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

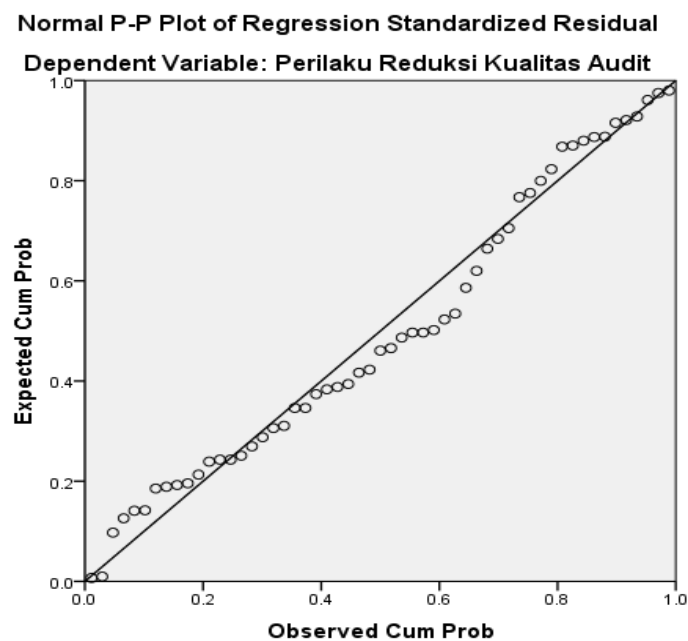
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Analisis Grafik Histogram



3. Normal Probability Plot



4. HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Reduksi Kualitas Audit

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.874 ^a	.763	.754	.26671	.763	83.840	2	52	.000	1.485

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure

b. Dependent Variable: Reduksi Kualitas Audit

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.928	2	5.964	83.840	.000 ^b
	Residual	3.699	52	.071		
	Total	15.627	54			

a. Dependent Variable: Reduksi Kualitas Audit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.763	.372		-2.047	.046					
Time Budget Pressure	.589	.128	.389	4.618	.000	.739	.539	.312	.641	1.561
Kompleksitas Audit	.738	.107	.583	6.916	.000	.816	.692	.467	.641	1.561

a. Dependent Variable: Reduksi Kualitas Audit

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.7520	4.7185	3.8364	.46999	55
Std. Predicted Value	-2.307	1.877	.000	1.000	55
Standard Error of Predicted Value	.038	.132	.059	.020	55
Adjusted Predicted Value	2.6677	4.7093	3.8373	.46871	55
Residual	-.65717	.54804	.00000	.26173	55
Std. Residual	-2.464	2.055	.000	.981	55
Stud. Residual	-2.695	2.207	-.002	1.027	55
Deleted Residual	-.82739	.63229	-.00098	.28762	55
Stud. Deleted Residual	-2.877	2.296	-.002	1.052	55
Mahal. Distance	.122	12.263	1.964	2.202	55
Cook's Distance	.000	.787	.035	.113	55
Centered Leverage Value	.002	.227	.036	.041	55

a. Dependent Variable: Reduksi Kualitas Audit

Scatterplot**Dependent Variable: Perilaku Reduksi Kualitas Audit**